

DISERTASI

PENEMUAN MADZHAB (SCHOOL) EKONOMI ISLAM :

**STUDI DISCOURSE ANALYSIS TERHADAP
PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR
DALAM KITAB IQTISHADUNA**



ANIS BYARWATI

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

**PENEMUAN MADZHAB (SCHOOL) EKONOMI ISLAM :
STUDI DISCOURSE ANALYSIS TERHADAP
PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR
DALAM KITAB IQTISHADUNA**

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi Islam
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga
Telah Dipertahankan Di Hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 18 September 2012
Pukul : 10.⁰⁰ - 12.⁰⁰ WIB**

Oleh :

**ANIS BYARWATI
NIM. 090970708 D**

LEMBAR PENGESAHAN

**DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 24 SEPTEMBER 2012**

Oleh :

Promotor ,



Prof. Tjiptohadi Sawarjowono, Drs. M.Ec, Ph.D, Ak
NIP. 195309071982031001

Ko Promotor ,



Prof. Dr. H. Achmad Saiful Anam, MA
NIP. 195511171991031001

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI

Disertasi ini telah Diuji dan Dinilai
Oleh Panitia Ujian Tahap I
Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya
Pada Tanggal 14 Agustus 2012

Panitia Penguji :

- Ketua : 1. Drs.H. Basuki, M.Com (HONS).,Ph.D.,Ak
Anggota: 2. Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, Drs, M.Ec,Ph.D,Ak
3. Prof. Dr. H. Achmad Saiful Anam,MA
4. Prof.Dr. Mustain Mashud, Drs., M.Si
5. Raditya Sukmana, SE., MA., Ph.D
6. Prof. Dr. H. Faishal Haq

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya
Nomor : 1305/H3.8/PPd/2012
Tanggal : 24 Agustus 2012

Saiful yang begitu padat, beliau dengan ramah menerima saya di ruang kerjanya, berdiskusi tanpa jarak, padahal beliau adalah Wakil Rektor UIN Sunan Ampel, menerima telepon konsultasi saya, membalas sms-sms saya, dan membaca serta memberikan komentar-komentar untuk perbaikan naskah yang saya kirimkan. Prof Anam juga mengirimkan beberapa teks asli dari hadits-hadits yang saya sendiri tidak bisa mendapatkannya. Atas bantuan beliau, isi disertasi ini menjadi lebih berbobot.

4. Prof. Dr. Mustain Mashud, Drs., M.Si, Dosen Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) untuk Mata Kuliah Metodologi Penelitian sekaligus Dosen Penguji Proposal Penelitian saya. Prof Mustain telah berjasa memperkenalkan metode *discourse analysis* kepada saya, sehingga tema disertasi ini mendapatkan metode penelitian yang pas. Meski saya sempat 'terengah-engah' dalam memenuhi tugas beliau untuk memberikan resume terhadap 5 (lima) *file e-book* tentang *discourse analysis*, yang kesemuanya memiliki lebih dari 300 halaman dalam bahasa Inggris, namun berkat tugas ini, saya menjadi lebih lincah dalam menggunakan pendekatan *discourse analysis* dalam disertasi ini.
5. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. H.A. Fasich, Apt atas kesempatan, kebijakan-kebijakan, dan fasilitas yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan program Doktor Ilmu Ekonomi Islam pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga dalam waktu yang relatif singkat.
6. Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Prof.Dr.Hj. Sri Hayati, SH, MS, atas kesempatan dan fasilitas yang sangat representatif yang diberikan sehingga saya dapat mengikuti dan menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
7. Dr.M.Nasih,Drs.,MT.,Ak, Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas serta kebijakan-kebijakannya, sehingga saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan studi. Dalam proses ujian terbuka ini, di tengah kesibukan beliau sebagai Wakil Rektor II Unair, Pak Nasih bahkan juga secara langsung mengarahkan dan me-review sistematika disertasi saya, sehingga disertasi ini tampil dengan format sebagaimana sekarang.
8. Prof.Dr. Suroso Imam Djazuli, SE, Pendiri dan Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam pertama Universitas Airlangga, atas perjuangannya mendirikan Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga, sehingga saya dapat menimba ilmu di dalamnya. Meskipun Prof Suroso tidak terlibat secara langsung

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untaian puji-pujian sebagai tanda syukur kepada Allah yang Maha Kuasa tak putus-putus saya panjatkan ketika disertasi ini akhirnya selesai saya tulis. Dapatlah saya katakan, proses penyelesaian disertasi untuk keperluan ujian terbuka ini sedikit dramatis, di mana saya mengalami hal-hal di luar dugaan, justru setelah saya ditetapkan lulus dalam ujian tertutup pada tanggal 14 Agustus 2012. Disertasi ini harus mengalami beberapa perubahan di H-7, padahal saya telah mendaftar secara resmi ke Pascasarjana Unair, menyerahkan naskah lengkap, dan tanggal ujian terbuka telah ditetapkan, yaitu hari Selasa, 18 September 2012. Waktu yang sempit disertai kondisi fisik yang drop membuat saya mengalami kelelahan, lahir bathin. Namun, tak ada yang tak bisa selama kita yakin bahwa Allah selalu bersama hambaNya yang berjuang di jalanNya. Alhamdulillah, dalam dua hari, di H-5, disertasi ini, dalam format baru, dengan pertolongan Allah dapat saya selesaikan.

Di atas semua itu, saya merasa wajib bersyukur kepada Allah SWT atas segala bimbingan, petunjuk, dan kemudahan yang Dia berikan selama proses saya menulis disertasi ini. Betapa tidak, jika bukan karena karunia, kuasa dan kemudahan yang Allah berikan, sulit saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini dalam waktu yang relatif singkat. Kalau dihitung sejak ujian proposal pada 15 Maret 2012, disertasi yang mengambil tema tentang Penemuan Madzhab (School) Ekonomi Islam ini saya selesaikan dalam waktu sekitar enam bulan.

Namun demikian, sesungguhnya proses penelitian yang saya lakukan terhadap tema ini telah berlangsung sejak lama. Saya telah memikirkan tema ini semenjak saya menempuh studi magister pada tahun 2005. Saya tak percaya Islam yang saya yakini merupakan *an-nizhamun asy-syamil* (sistem hidup yang sempurna) tidak memiliki sistem ekonomi sendiri, atau ia hanya menjadi bagian dari sistem ekonomi lain.

Sejak saat itu, saya terobsesi untuk 'mencari' sistem ekonomi Islam. Obsesi inilah yang kemudian menjadi tema presentasi-presentasi dan paper-paper saya selama kuliah baik di tingkat magister di UI, maupun di saat Allah memberi saya kesempatan untuk menempuh studi jenjang doktoral di universitas Airlangga Surabaya. Bahkan, dalam rangka memenuhi obsesi ini pula, bersama dosen saya di S2 UI, Bapak

Karnaen Perwataatmadja, pada tahun 2008 saya menulis sebuah buku referensi tentang Jejak Rekam Ekonomi Islam Sepanjang Sejarah Kekhalifahan. Jika kemudian untuk disertasi ini, pilihan saya jatuh pada pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr sebagai fokus penelitian, hal itu karena saya menemukan sebagian obsesi saya terartikulasikan dalam gagasan-gagasannya.

Proses perampungan disertasi ini tentu melibatkan banyak pihak. Secara pribadi, saya ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Tjiptohadi Sawarjowono, Drs, M.Ec, Ph.D, Ak, Promotor sayayang inspiratif, yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan disertasi ini secepat mungkin. Prof Tjip, begitu saya memanggil beliau, adalah bagian dari anugerah yang Allah berikan kepada saya dalam proses penulisan disertasi ini. Dari beliau saya belajar bagaimana membebaskan belenggu dalam proses berpikir. Ketulusan, semangat, dan kesabaran Prof Tjip dalam memberikan bimbingan dan arahan yang tak kenal waktu (tak pernah sekalipun beliau tak memenuhi permintaan konsultasi saya, baik via telepon, sms, blackberry messenger, email, atau bertemu secara langsung), potensi berpikir saya menjadi terarah dan mengalami percepatan yang sungguh signifikan. Prof Tjip juga sangat rajin mengirimkan banyak bahan-bahan bacaan via email, terutama yang terkait dengan metode penelitian saya. Berkat bimbingan Prof Tjip, disertasi ini dapat tersusun secara sistematis dan layak dianggap sebagai sebuah karya ilmiah. Satu hal yang tidak dapat saya lupakan adalah kebersamaan beliau yang memberikan spirit yang sangat berarti, terutama di saat saya mengalami hal-hal di luar dugaan menjelang ujian terbuka, di mana disertasi ini harus mengalami beberapa perubahan di H-7. Saya berjanji kepada Allah SWT, saya akan berusaha semaksimal mungkin di ujian terbuka agar tidak mengecewakan beliau. Disertasi ini saya persembahkan untuk beliau.
2. Prof. Dr. H. Bisri Affandi (*Allah Yarham*) Ko-Promotor saya yang telah dipanggil Allah SWT saat saya memulai penulisan disertasi ini. Saya tak dapat melupakan keikhlasan, kesabaran, dan kekhasan gaya beliau dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menulis disertasi ini. Semoga arwah beliau diterima di sisi Allah SWT dan ditempatkan dalam surga-Nya, amin.
3. Prof. Dr. H. Achmad Saiful Anam, MA selaku Ko-Promotor yang rendah hati, yang berkenan memberikan bimbingan dan arahan di tengah-tengah proses penulisan. Posisi Prof Saiful menggantikan Prof. Dr. H. Bisri Affandi (*Allah Yarham*). Ditengah kesibukan Prof

dalam proses penulisan disertasi dan ujian-ujian saya, namun beliau dengan aktif dan progresif memberi masukan-masukan untuk disertasi saya. Kepada beliau saya sampaikan terima kasih.

9. Raditya Sukmana, SE., MA., Ph.D, Ketua Program Studi Program S2 Ilmu Ekonomi Islam pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga, atas kesempatan berharga yang diberikan kepada saya untuk memberikan Kuliah Umum tentang Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer kepada para mahasiswa dibawah asuhannya. Kepercayaan beliau ini sangat berarti bagi saya dan membuat saya lebih bersemangat lagi untuk menyelesaikan studi.
10. Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, ST Ketua Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang sangat egaliter. Mas Nafik, begitu saya memanggil beliau, seorang pejuang ekonomi Islam yang gigih, telah mengajarkan kepada saya arti berjuang tanpa gentar demi menegakkan ekonomi Islam. Semangat juang Mas Nafik menjadi inspirasi dan membuat saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan studi.
11. Segenap dosen Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD), serta dosen pengajar pada Program Studi Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlanggayang telah memberikan ilmu mereka dengan tulus. Masukan-masukan berharga mereka memperkaya pembahasan disertasi ini. Juga kepada para Guru Besar penguji kualifikasi, proposal, kelayakan penelitian, dan tertutup, terutama Drs.H. Basuki, M.Com (HONS), Ph.D., Ak. Pak Bas adalah Ketua Penguji Ujian Tertutup saya. Saya tidak akan melupakan bagaimana cara beliau memimpin sidang ujian tertutup, yang membuat saya merasa rileks sehingga bisa melalui ujian tertutup dengan lancar.
12. Staf akademik pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga, khususnya Mas Nashrudin Latif, Ibu Siswatin, Pak Kumaedi, Pak Patno, Pak Yatno yang telah banyak membantu saya khususnya di bidang administrasi akademik. Bantuan mereka sangat berarti bagi saya dan memperlancar studi ini. Khususnya kepada Bu Sis, yang telah menjadi saudara terdekat saya di pasca.
13. Segenap rekan-rekan pengajar di Universitas Al-Azhar Indonesia, Jakarta. Support dan doa mereka telah mengantarkan saya menyelesaikan studi.
14. Ayah saya H. Tubagus Burhanuddin yang telah berpulang dua tahun lalu. Kesibukan harian saya serta kuliah Jakarta-Surabaya setiap akhir pekan telah membuat saya jarang mengunjungi beliau

di akhir hidupnya (maafkan putrimu ini). Semoga Allah SWT menempatkan ayah saya dalam syurga-Nya. Ibunda tercinta, Hj. Supiyani, Dra, seorang perempuan pejuang tangguh yang di usianya yang senja tetap energik dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai dosen, trainer, dan aktivis, yang mata air kasih dan doanya untuk kelancaran studi saya tak pernah kering. Semoga Allah SWT selalu menjaga beliau. Adik-adik saya, Yudi, Irfan, Ronny, Putra beserta keluarga mereka. Karena kesibukan harian dan kuliah saya, mereka jarang bisa bertemu kakaknya. Support dan pengertian mereka sungguh berarti bagi saya.

15. Bapak Mertua saya, H. MK Renwarin yang telah berpulang ke hadirat Allah SWT pada tahun 1996. Ibu Mertua, Hj Salma Renwarin, yang meskipun bertempat tinggal jauh di Tual Maluku Tenggara, selalu mendoakan keberhasilan menantunya dalam seluruh bidang kehidupan. Semoga Allah melimpahkan kasih sayang kepadanya.
16. H. Muhammad Isbir Renwarin, sang belahan jiwa, suami yang penuh cinta, yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan, dan selalu mendampingi dalam keadaan suka maupun duka, semoga Allah SWT memberikan balasan sebagai amal shaleh,amiin. Tanpa pengertian, dukungan moril dan materil yang tidak murah, serta kesabarannya, saya tak akan bisa menyelesaikan disertasi ini. Abi, panggilan saya kepada suami, telah menyediakan semua fasilitas yang saya perlukan, menemani saya 'begadang' bermalam-malam karena menulis disertasi ini, menjadi teman diskusi dan pendengar yang baik setiap kali saya mendapatkan ide untuk saya tulis. Abi juga yang dengan sabar membaca dan memberi masukan-masukan yang memperkaya pembahasan disertasi ini. Anak-anakku, Wafa, Faruq, Shofi, Nabila, Faqih, Kayyis, Hilma, dan si bungsu Wildan. Kesibukan menulis disertasi ini membuat mereka jarang bisa bepergian bersama ummi mereka. Semoga Allah SWT selalu mengasihi mereka semua. Juga Sulastri, sepupu Abi yang telah bersama dan berkhidmah untuk keluarga saya sejak 18 tahun lalu, menemani anak-anak, menjaga dan mendoakan mereka dengan cintanya yang menakjubkan, semoga Allah SWT membalas kebbaikannya dengan balasan berlipat ganda.
17. Ust Hilmy Aminuddin, Ketua Majelis SyuroPartai Keadilan Sejahtera, Ust Luthfi Hasan Ishaq, MA, Presiden Partai Keadilan Sejahtera, rekan-rekan Dewan Pengurus Pusat, Keluarga Besar Bidang Perempuan, dan seluruh kader PKS seluruh Indonesia. PKS

telah menjadi rumah saya yang kedua, wadah perjuangan dan pembelajaran yang telah membentuk karakter dan integritas saya sebagai seorang muslimah dan pejuang dakwah. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ust Muhammad Lili Nur Aulia Lc beserta timnya yang telah membantu saya menterjemahkan sebagian besar dari bagian ketiga kitab *Iqtishaduna* kedalam bahasa Indonesia, semoga kebaikan selalu Allah limpahkan kepada mereka semua.

18. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga Surabaya seangkatan (tahun 2009). Perjumpaan dengan mereka selama 3 semester telah memperkaya pengalaman keilmuan saya. Ust Irham Zaki yang selalu memanggil saya dengan 'bu nyai', telah berjasa memberitahu saya, meng-copy-kan, dan mengirimkan via pos buku-buku yang menjadi rujukan utama disertasi ini. Kepadanya saya sampaikan rasa terima kasih yang tulus. Pak Muhammad Fatih sekeluarga di Gresik, yang telah menerima saya menginap selama 4 hari saya menjalani training dalam rangka mengambil TOEFL di Pin Labs Unair Surabaya. Saya tak akan melupakan kebaikan beliau sekeluarga, semoga keluarga beliau selalu diberkahi Allah SWT. Pak Nurul Huda, teman seperjalanan selama kuliah, teman-teman Jogja, Pak Kalis, Pak Audith, Pak Anung, Pak Fauzi, dan Pak Berli, yang selalu menjamu dan menjadi tuan rumah yang baik bagi kami sekelas setiap kali kuliah dilangsungkan di Jogja. Rekan-rekan Surabaya, Mbak Ria, Atina, Tika, Ahsania, Arasy. Rekan-rekan Solo, Bu Yasmin, Bu Muthmainnah, Bu Falie, Pak Susanto dan Pak Joko. Persahabatan yang terjalin selama masa studi semoga dikekalkan oleh Allah SWT hingga kita semua dipertemukan di syurga-Nya kelak. Amiin.

Sekali lagi saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu saya selama masa studi dan proses penulisan disertasi ini.

Akhirnya, seperti kata pepatah: tak ada gading yang tak retak, saya memohon maaf kepada semua pihak. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua, dan semoga Dia meridhai kita. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 22 September 2012

Anis Byarwati

RINGKASAN

PENEMUAN MADZHAB (SCHOOL) EKONOMI ISLAM: STUDI DISCOURSE ANALYSIS TERHADAP PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR DALAM KITAB IQTISHADUNA

Anis Byarwati

Dalam wacana kajian ekonomi Islam kontemporer, muncul sosok Muhammad Baqir Ash-Shadr melalui karyanya, *Iqtishaduna*. Berbeda dengan kebanyakan para ahli muslim lainnya yang berpandangan bahwa ekonomi Islam merupakan cabang atau bagian dari ilmu ekonomi dalam perspektif Islam, Ash-Shadr berpendapat bahwa ekonomi Islam bukanlah cabang dari ilmu ekonomi konvensional, dan secara tegas menolak penyamaan atau penyetaraan antara ekonomi Islam dengan ekonomi Kapitalis atau Sosialis. Ash-Shadr menyatakan ekonomi Islam merupakan sebuah *madzhab (school)* ekonomi tersendiri, dan proses pembentukannya bersifat independen, tidak terkait dengan ekonomi konvensional.

Berlandaskan hal itu, disertasi ini dimaksudkan untuk menawarkan suatu gagasan tentang *madzhab* ekonomi Islam yang digali dari pemikiran Ash-Shadr yang terdapat dalam kitab *Iqtishaduna*. Pembahasan difokuskan pada tiga tema utama, yaitu: (1) konsep *madzhab* dan ilmu dalam pemikiran Ash-Shadr; (2) metodologi yang ditawarkan Ash-Shadr dalam proses penemuan *madzhab* ekonomi Islam; dan (3) konsep bangunan *madzhab* ekonomi Islam dalam pemikiran Ash-Shadr.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana (*discourse analysis/DA*) sebagai metode untuk membahas tiga tema utama tersebut. Untuk kepentingan itu, konsep-konsep Ash-Shadr akan dihubungkan dengan konteksnya yang utuh. Konteks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua hal terkait Ash-Shadr yang dianggap memiliki kontribusi penting dalam membentuk cara pandang dan pemikirannya. Dalam kaitan ini, peneliti mengasumsikan bahwa terdapat beberapa unsur penting yang telah membentuk cara pandang dan pemikiran Ash-Shadr, yaitu: latar belakang keluarga, orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan Ash-Shadr, model pendidikan yang dijalannya di Najaf Irak, karir akademis, dinamika sosial politik ekonomi perjalanan hidupnya, serta situasi negara Irak semasa ia hidup. Untuk kepentingan pembahasan dalam kerangka DA, semua unsur penting ini akan dimasukkan dan

dilibatkan secara langsung dalam pembahasan, sekaligus difungsikan sebagai konteks yang menghubungkan antara teks dengan analisisnya.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Bahan yang digunakan sebagai sumber data penelitian digali melalui dokumentasi, yaitu segala data yang tertulis yang dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang konsep dan metode dalam proses penemuan *madzhab* ekonomi Islam dalam pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) terdapat ketidakjelasan (*ghumudh*) makna dan kerancuan (*izdiwaj*) dalam terminologi "Ekonomi". Dalam hal ketidakjelasan (*ghumudh*) makna dari ekonomi, Ash-Shadr menyatakan bahwa terminologi ekonomi telah menyimpang (bias) dari makna asalnya, yaitu dari makna asal pengelolaan aktivitas ekonomi, sosial, dan politik dengan kekeluargaan sebagai ruh (*spirit*) utamanya, saat ini telah bergeser menjadi pengelolaan ekonomi, sosial, dan politik dengan *spirit* utama individualisme. Bias makna ini kemudian membawa dampak yang sangat serius terhadap kehidupan manusia selanjutnya, dimana individualisme bahkan telah menjadi 'Tuhan' baru bagi ekonomi konvensional dan menjiwai seluruh pembahasannya. Sedangkan tentang kerancuan (*izdiwaj*) dalam istilah Ekonomi, Ash-Shadr menyatakan bahwa terminologi ekonomi menjadi rancu karena telah mencampuradukkan antara *madzhab* dengan ilmu; (2) dengan membedakan antara *madzhab* dengan ilmu, menurut Ash-Shadr, ekonomi Islam adalah sebuah *madzhab* ekonomi, bukan ilmu ekonomi. Sebagai sebuah *madzhab* ekonomi tersendiri, ekonomi Islam memiliki gagasan, konsepsi, filosofi pemikiran, norma, budaya, kultur, keyakinan, dan ideologinya sendiri. Konsekuensi logis dari pernyataan ini, ekonomi Islam adalah *genuine*, ia tidak bisa diberi pengertian sebagai hanya bagian dari ekonomi konvensional yang didasarkan pada perspektif nilai-nilai Islam, atau lebih jauh lagi, ekonomi Islam dikatakan sebagai ekonomi yang sama saja dengan ilmu ekonomi umumnya; (3) Ash-Shadr memilih menggunakan metodologi *ijtihad* dengan memanfaatkan ruang kosong (*mantiqah al-faragh*) dalam syariat Islam untuk menemukan *madzhab* ekonomi Islam dari sumber-sumbernya, yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah, berbagai literatur dalam hukum (*fiqh*) Islam, *qanun al-madani* (hukum perdata), *an-nizham al-maali* (sistem keuangan) yang dianut negara-negara muslim, serta praktik penerapan ekonomi di masa awal kenabian Muhammad Rasulullah saw dan masa kekhalifahan setelahnya. Dengan konsep *ijtihad* dan *mantiqah al-faragh* yang mengakomodir perubahan-perubahan yang merupakan konsekuensi perkembangan

zaman ini, madzhab ekonomi Islam akan bersifat luwes, lentur, serta dapat diterapkan di segala zaman dan tempat; (4) untuk menggambarkan konsepnya tentang madzhab ekonomi, Ash-Shadr menggunakan analogi sebuah bangunan, lengkap dengan komponennya yang terdiri dari: (a) fondasi berupa pemahaman yang menyeluruh tentang konsepsi Islam sebagai sebuah sistem yang sempurna; (b) tiang bangunan berupa tiga prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam, terdiri dari: prinsip kepemilikan beragam, prinsip kebebasan ekonomi yang terbatas, dan prinsip keadilan sosial; (c) komponen bangunan utama (*suprastruktur, bina' fauqi*), berupa hukum-hukum menyangkut ekonomi yang dibangun diatas fondasi, yang meliputi *qanun al-madani, an-nizham al-mali*, teori produksi, teori distribusi pra dan pascaproduksi, dan tanggungjawab negara; (d)atap bangunan, meliputi dua karakteristik utama dari madzhab ekonomi Islam, yaitu: *al-waqi'iyah* (realistis) dan *al-akhlaqiyyah* (bermoral).

Hasil penelitian memberikan implikasi teoritik sebagai berikut: (1)menguatkan teori *Discourse Analysis* dari Norman Fairclough dan Teun Van Dijk, bahwa ilmu pengetahuan secara inheren merupakan bagian dan dipengaruhi oleh struktur sosial dan diproduksi dalam interaksi sosial; (2) merevisi teori Umer Chapra dan Khurshid Ahmad yang menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah cabang dari ilmu ekonomi konvensional; (3) merevisi teori Muhammad Aslam Haneef dan Adiwarmam Karim bahwa pendekatan hukum dan nilai Islam dalam ekonomi Islam menjadikan ekonomi Islam bersifat legalistik, kaku dan normatif; (4) membuktikan teori Hasan al Banna bahwa Islam adalah *diin wa dawlah* (agama dan negara), sistem kehidupan yang total, yang secara universal dapat diterapkan di semua zaman dan tempat, dan ekonomi Islam *compatible* dengan persoalan-persoalan ekonomi dunia.

SUMMARY

THE DISCOVERY OF ISLAMIC MADZHAB (SCHOOL) OF ECONOMICS: A DISCOURSE ANALYSIS STUDY OF THE THOUGHT OF MUHAMMAD BAQIR ASH-SADR

Anis Byarwati

In the discourse of contemporary Islamic economic studies, the figure of Muhammad Baqir Ash-Sadr appears in his work, *Iqtishaduna*. Unlike most other Muslim scholars who believe that Islamic economics is a part of economic science in the perspective of Islam, Ash-Sadr found that Islamic economics is not a part of conventional economics, and expressly disclaims equalization or equivalency between Islamic economy with Capitalist economies or Socialist. Ash-Sadr declared Islamic economics is a *madzhab* (school) its own economy, and the process of its formation is independent, not associated with conventional economics.

Based on it, this dissertation are intended to offer an idea of Islamic economics schools of thought Ash-Sadr contained in *Iqtishaduna*. The discussion focused on three main themes, namely: (1) the concept of schools and science in the thought of Ash-Sadr, (2) the methodology offered by Ash-Sadr in the discovery process of economic schools of Islam, and (3) the concept of building Islamic schools of economic in Ash-Sadrthought.

In accordance with its objectives, this study uses discourse analysis approach (discourse analysis / DA) as a method to discuss the three main themes. Therefor, Ash-Sadr concepts will be linked to the whole context. Context referred to in this study are all related to Ash-Sadr who are considered to have an important contribution in shaping his perspective and thought. In this regard, assumed that there are some key elements that have shaped Ash-Sadr's perspective and thought, namely: family background, influential people in the life of Ash-Sadr, the educational model in Najaf Iraq, academic career, socio-political and economic dynamics of his life, as well as the situation of the Iraq state during his life. To the benefit of the research within the framework of DA, all of these essential elements will be included and directly involved in the discussion, and also functioned as the link between the text analysis.

This study is entirely library (library research). The material used as a source of research data unearthed through documentation, that all

the data is used as a source of information about the concepts and methods in the discovery process in the schools of Islamic economic thought of Muhammad Baqir Ash-Sadr.

The results conclude that: (1) there is a lack of clarity (*ghumudh*) meanings and ambiguities (*izdiwaj*) in terms of "Economics". In the case of vagueness (*ghumudh*) the meaning of the economy, Ash-Sadr said that the economy has deviated terminology (bias) from the original meaning, the meaning of home management of economic activities, social, and political 'family' as the main soul (spirit), it has shifted to managing economic, social, political and individualism as the main spirit. The meaning bias then brings a very serious impact on human life hereafter, where individualism has even become a new 'God' of conventional economic and internalize the whole discussion. As for confusion (*izdiwaj*) in terms of the economy, Ash-Sadr stated that the terminology confusing because the economy has been mixing between schools with science; (2) to distinguish between schools with science, according to Ash-Sadr, Islamic economics is an economic schools, not economics science. As a separate economic schools, Islamic economics has an idea, conception, philosophical ideas, norms, culture, culture, beliefs, and ideology on its own. The logical consequence of this statement is, Islamic economics is genuine, it can not be made to understand as only a part of the conventional economics based on the perspective of Islamic values, or even further, Islamic economics is said to be tantamount to economic economics generally; (3) Ash-Sadr chose to use the methodology of *ijtihad* by utilizing the empty space (*mantiqah al-faragh*) in Islamic Law to find the schools of Islamic economics of sources, namely: Al-Qur'an, the Sunnah, the literature in law (*fiqh*) Islam, *qanun al-madani* (civil law), *an-nizam al-Maali* (financial system) adopted by Muslim countries, as well as practical application of economics in the early days of the Prophet Muhammad's prophethood and the Caliphate after. With the concept of *ijtihad* and *mantiqah al-faragh* to accommodate the changes as a consequence of the era, the schools of Islamic economy will be supple, flexible, and can be applied to all times and places, (4) to describe the concept of economic schools, Ash-Sadr uses the analogy of a building, complete with components consisting of: (a) the foundation of a thorough understanding of the conception of Islam as a perfect system, (b) pole buildings form three fundamental principles of Islamic economy, consisting of: the principle of various ownership, the principle of limited economic freedom, and the principles of social justice, (c) the major building components (superstructure, *bina'fauqi*), in the form of laws concerning economy built on the foundation, which includes *qanun al-madani*, *an-nizam al-mali*, theory of production, distribution theory pre

and postproduction, and the responsibility of the state, (d) the roof of the building, contains two main characteristics of the schools of Islamic economics, namely: *al-waqi'iyah* (realistic) and *al-akhlaqiyyah* (virtues).

The results provide a theoretical implications as follows: (1) strengthen the theory Discourse Analysis of Norman Fairclough and Teun Van Dijk, that science is inherently a part and affected by social structure and produced in social interaction, (2) revised theory UmerChapra and Khurshid Ahmad said that Islamic economics is a part of conventional economics, (3) revision of the theory of Muhammad AslamHaneef and Adiwarman Karimthat approaches the value of Islamic law make Islamic economics is legalistic, rigid and normative, (4) to prove the theory of Hasan al-Banna that Islam is a *deenwadaulah* (religion and state), the total system of life, which is universally applicable to all times and places, and Islamic economics compatible with the world economic problems.

النتيجة المختصرة من الدراسة

اكتشاف مذهب الاقتصاد الإسلامي:

باستخدام منهج دراسة تحليل الخطاب (Study Discourse Analysis)
حول نظرية محمد باقر الصدر في الكتاب "اقتصادنا"

أنيس بيارواتي

إن الأفكار والنظرية التي طرحها محمد باقر الصدر في خطاب الدراسات عن الاقتصاد الإسلامي المعاصر من خلال الكتاب "اقتصادنا" على عكس معظم أفكار ونظرية علماء المسلمين الذين يعتقدون أن الاقتصاد الإسلامي هو فرع أو جزء من علم الاقتصاد من منظور الإسلام. رأى الصدر أن الاقتصاد الإسلامي ليس فرعاً من الاقتصاد التقليدي، وبصراحة رفض فكرة معادلة بين الاقتصاد الإسلامي مع الاقتصاد الرأسمالية أو الاشتراكية. قال الصدر أن الاقتصاد الإسلامي هو المذهب (المدرسة) الاقتصادي الخاص، و مستقل، لا ترتبط مع الاقتصاد التقليدي.

وعلى هذا الأساس، وتهدف هذه الدراسة تقديم مذهب الاقتصاد الإسلامي من أفكار محمد باقر الصدر خلال الكتاب "اقتصادنا". وركزت هذه الدراسة على ثلاثة محاور رئيسية، وهي: (1) نظرية محمد باقر الصدر حول المذهب الاقتصادي والعلم الاقتصادية، (2) نظريته حول المنهجية في الاقتصاد الإسلامي والإجراءات العلمية والعملية في اكتشاف المذهب الاقتصادي في الإسلام، (3) نظريته حول بناء المذهب الاقتصاد الإسلامي.

وفقاً لأهدافها، فإن هذه الدراسة تستخدم منهج تحليل الخطاب (Discourse Analysis/DA) كوسيلة من وسائل تحليل المواضيع الرئيسية الثلاث، وسيتم ربط مفاهيم محمد باقر الصدر إلى جميع السياق المشار إليها التي تعتبر لها مساهمة هامة في تشكيل النظرة والتفكير. وفي هذا الصدد، قامت الباحثة بافتراض أن هناك بعض العناصر الأساسية التي شكلت النظرة والفكر لمحمد باقر الصدر، وهي: الخلفية العائلية، حيث المجتمع الذي له تأثير كبير في حياة محمد باقر الصدر، والنموذج التعليمي الذي عاشه في العراق النجف والعمل الأكاديمي، كذلك الأمور الاجتماعية والسياسية والاقتصادية كديناميات حياته، فضلاً عن وضع الدولة العراقية. و من ثم سيتم تضمين كل هذه العناصر الأساسية في البحث، وأيضاً في سياق بمثابة الرابط بين النص والتحليل. استخدمت هذه الدراسة الطرق النوعية والأدبية التي تمثل مكتبة البحوث (Library Research). و تكون مصادر المعلومات والبيانات في هذه

الدراسة أخذت من خلال وثائق ، أي جميع البيانات المكتوبة عن نظرية محمد باقر الصدر حول اكتشاف مذهب الاقتصاد في الإسلام.

أما نتيجة الدراسة فالأخص إلى أن: (1) هناك عدم وضوح أو غموض وازدواج في المعاني "الاقتصاد". ذكر محمد باقر الصدر أن الاقتصاد قد انحرفت معانيه وأصيب بالتحيز في المصطلحات من المعنى الأصلي الذي يحوي معنى الإدارة والأنشطة الاجتماعية والاقتصادية و السياسية حيث أن الروح تكون في المقام الأول، ثم تحول إلى إدارة الاقتصادية والاجتماعية والسياسية التي سيطرها روح الفردية. هذه الانحرافات و التحيزات أدت إلى أمر خطير جدا على حياة المجتمع ، حيث أصبحت النزعة الفردية إلها جديدا في الاقتصاد التقليدي بأكملها. أما بالنسبة وجود الازدواج من حيث المصطلحات الاقتصادية، ذكر محمد باقر الصدر أن المصطلحات قد خلطت بين المذهب مع العلم. (2) من خلال التمييز بين المذهب مع العلم، وفقا لآراء محمد باقر الصدر، أن الاقتصاد الإسلامي هو المذهب الاقتصادي، وليس العلم الاقتصادي. والمذهب الاقتصادي الإسلامي منفصل، لديه الأفكار و المفاهيم و الأفكار الفلسفية والقواعد، والثقافة والمعتقدات الخاصة. والنتيجة المنطقية لهذا البيان، أن الاقتصاد الإسلامي هو الحقيقة، لا يمكن أن نفهمه كجزء من الاقتصاد التقليدي الذي يعتمد على وجهة نظر القيم الإسلامية، حسب ما يقول البعض، أو لا يمكن أن الاقتصاد الإسلامي يكون بمثابة الاقتصاد عموما، (3) اختار محمد باقر الصدر لاستخدام منهجية الاجتهاد من خلال الاستفادة من ما يسمى بالمنطقة الفارغة في الشريعة الإسلامية لإيجاد مذهب الاقتصاد الإسلامي من مصادر القرآن والسنة والفقه والقانون المدني و النظام المالي التي اعتمدتها البلدان المسلمة و وكذلك التطبيق العملي للاقتصاد في الأيام الأولى في عهد النبي صلى الله عليه و سلم والخلافة الراشدة. مع هذا المفهوم ، فإن المذهب الاقتصاد الإسلامي يكون مرنا ومرنة، يمكن تطبيقه في كل زمان ومكان (4) من أجل وصف مفهوم المذهب الاقتصادي الإسلامي، قام محمد باقر الصدر باستخدام القياس على مبنى الذي يتكون من: (أ) الأساس كفهم دقيق لمفهوم الإسلام حيث النظام المثالي (ب) أعمدة المباني التي تشكل ثلاثة مبادئ أساسية للاقتصاد الإسلامي و هي : مبدأ الملكية المزدوجة ، ومبدأ الحرية الاقتصادية محدودة، ومبدأ العدالة الاجتماعية، (ج) مكونات البناء الرئيسية (العلوي) في شكل القوانين المتعلقة بالاقتصاد مبنية على الأساس، والذي يتضمن النظام المدني والنظام المالي و نظرية الإنتاج والتوزيع ما قبل وبعد الإنتاج ومسؤولية الدولة، (د) سقف المبنى، وهي منطقة يقطنها الخصائص الرئيسية للمذهب الاقتصاد الإسلامي وهما: الواقعية والأخلاقية.

أما النتائج من هذه الدراسة النظرية فعلى النحو التالي: (1) تعزيز تحليل الخطاب النظرية لنورمان فاير كلوغ (Norman Fairclough) وتيون فان دايك

(Teun Van Dijk)، أن العلم في جوهره هو جزء من البنية الاجتماعية والتي تنتج في التفاعل الاجتماعي (2) تنقيح نظرية عمر جبرا (Omar Chapra) وخورشيد أحمد اللذان قالوا أن الاقتصاد الإسلامي هو فرع من فروع الاقتصاد التقليدي (3) إعادة النظر في نظرية محمد أسلم حنيف وأديورمان كريم (Adiwarman Karim) الذين ذكروا أن أحكام الشريعة الإسلامية والقيم الإسلامية جعلت الاقتصاد الإسلامي قانونيا، جامدة ومعيارية (4) إثبات نظرية الحسن البنا أن الإسلام هو الدين والدولة، والنظام الكلي للحياة، والتي تنطبق عالميا لكل زمان ومكان، والاقتصاد الإسلامي متوافقة مع المشاكل الاقتصادية العالمية.

ABSTRAK

PENEMUAN MADZHAB (SCHOOL) EKONOMI ISLAM: STUDI DISCOURSE ANALYSIS TERHADAP PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR DALAM KITAB IQTISHADUNA

Anis Byarwati

Disertasi ini mengemukakan tentang gagasan penemuan *madzhab* Ekonomi Islam melalui penggalian terhadap pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam kitab *Iqtishaduna*, dengan fokus pembahasan pada konsep, metodologi, dan bangunan *madzhab ekonomi Islam* yang ditawarkan oleh Ash-Shadr.

Terdapat tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) pemikiran Ash-Shadr tentang *madzhab ekonomi* dan ilmu ekonomi, (2) pemikiran Ash-Shadr tentang metodologi dan proses penemuan *madzhab ekonomi Islam*, (3) pemikiran Ash-Shadr tentang bangunan *madzhab ekonomi Islam*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan seluruhnya bersifat studi kepustakaan (*library research*). Sumber data digali melalui dokumentasi, yaitu segala data tertulis tentang pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr terkait gagasan penemuan *madzhab ekonomi Islam*, digunakan sebagai sumber informasi. Data dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa wacana (*discourse analysis/DA*).

Hasil penelitian menyimpulkan, pertama, Ash-Shadr menegaskan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah *madzhab ekonomi*. *Madzhab ekonomi Islam* telah terbentuk sebagai bagian dari bangunan Islam yang sempurna, dan saling terkait dengan aspek-aspek lainnya dalam Islam. Namun demikian, *madzhab ekonomi Islam* perlu ditemukan, karena keberadaannya tidak eksplisit dan masih menyatu dalam sumber-sumber Islam. Kedua, untuk menemukan *madzhab ekonomi Islam*, Ash-Shadr mengajukan serangkaian langkah-langkah metodologis, dengan menggali sumber-sumber utama Islam dan mengeluarkan hukum-hukum ekonomi didalamnya melalui proses *ijtihad*. Ketiga, bangunan *madzhab ekonomi Islam* digambarkan oleh Ash-Shadr dengan menggunakan analog sebuah bangunan, yang terdiri dari fondasi, tiang-tiang, bangunan utama, serta atapnya berupa karakter realistik dan moralitas yang melindungi bangunan dibawahnya.

Kata-kata Kunci: *Madzhab Ekonomi Islam, Ilmu Ekonomi, Discourse Analysis, Metodologi Ijtihad.*

ABSTRACT

THE DISCOVERY OF ISLAMIC MADZHAB (SCHOOL) OF ECONOMICS: A DISCOURSE ANALYSIS STUDY OF THE THOUGHT OF MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR

Anis Byarwati

The dissertation suggests about the idea of the discovery of The Islamic *Madzhab* of Economics through the excavation of the thought of Muhammad Baqir Ash-Shadr from his book *Iqtishaduna*, with discussion focusing on the concepts, methodologies, and building of The Islamic *Madzhab* of Economics.

There are three issues that were examined in this study, namely: (1) the thought of Ash-Shadr about the *madzhab* of economics and the science of economics, (2) the thought of Ash-Shadr about the methodology of discovery process of economic *madzhab* of Islam, (3) the thought of Ash-Shadr about the building of The Islamic *Madzhab* of Economics.

This study used qualitative methods and library research. The sources of the data were from the documentation, all written texts about the thought of Ash-Shadr linked the idea of the discovery of The Islamic *Madzhab* of Economics, is used as a source of information. All data will be analyzed by using the approach of discourse analysis (DA).

The result of this study as follows: *first*, Ash-Shadr insisted that Islamic economics is a *madzhab* of economics. Islamic *Madzhab* of Economics have been formed as part of Islamic ideology, and intertwined with other aspects in a building of Islam. Even so, Islamic *Madzhab* of Economics have to be found as it is not explicit, and were included in the Islamic Law literatures. *Second*, to find the The Islamic *Madzhab* of Economics, Ash-Shadr gives methodological steps, by reviewing the main sources of Islamic Law literatures through the process of *ijtihad*. *Third*, the building of Islamic *Madzhab* of Economics is described by Ash-Shadr by using the analog of a building, which consists of a foundation of understanding of the Islamic paradigm, and the pillars of the general principles in the economy, the main building of the civil law, production and distribution theory, and the financial system, as well as the roof of a realistic character and morality that protect the building underneath.

Key words: Islamic *Madzhab* of Economics, Science of Economics, Discourse Analysis, Methodology of *Ijtihad*.

الملخص

اكتشاف مذهب الاقتصاد الإسلامي:
 باستخدام منهج دراسة تحليل الخطاب (Study Discourse Analysis)
 حول نظرية محمد باقر الصدر في الكتاب "إقتصادنا"

أنيس بيارواتي

تشير هذه الدراسة حول اكتشاف نظرية مذهب الإقتصاد الإسلامي لمحمد باقر الصدر من خلال الكتاب "إقتصادنا"، مع التركيز على المفاهيم والمنهجيات، وبناء الإقتصاد الإسلامي الذي طرحه.

هناك ثلاث مسائل التي تم بحثها في هذه الدراسة، وهي: (1) نظرية محمد باقر الصدر حول المذهب الإقتصادي و العلوم الإقتصادية، (2) نظريته حول المنهجية في الإقتصاد الإسلامي والإجراءات العلمية والعملية في اكتشاف المذهب الإقتصادي في الإسلام، (3) نظريته حول بناء المذهب الإقتصاد الإسلامي.

استخدمت هذه الدراسة الطرق النوعية و الأدبية التي تمثل مكتبة البحوث (Library Research) بكاملها. و تكون مصادر المعلومات و البيانات في هذه الدراسة أخذت من خلال وثائق، أي جميع البيانات المكتوبة عن نظرية محمد باقر الصدر حول اكتشاف مذهب الإقتصاد في الإسلام. ويتم تحليل جميع البيانات باستخدام منهج دراسة تحليل الخطاب (Discourse Analysis / DA)

النتيجة من هذه الدراسة : أولاً، أصر محمد باقر الصدر على أن الإقتصاد الإسلامي هو المذهب الإقتصادي، وليس علم الإقتصاد. وقد تم تشكيل مذهب الإقتصاد الإسلامي كجزء لا يتجزأ من العقيدة الإسلامية، حيث تتداخل مع الجوانب الأخرى في بناء الإسلام المتكامل. و مع ذلك، لا بد من اكتشاف مذهب الإقتصاد الإسلامي بسبب أنه ما زال في غموض ولم يظهر بوضوح حيث تجسّد معاً في المصادر الإسلامية. وثانياً، للعثور على مذهب الإقتصاد الإسلامي، طرح محمد باقر الصدر سلسلة من الخطوات المنهجية، و هي تدقيق الدراسة و البحوث على المصادر الرئيسية للإسلام و استنباط القوانين والتشريعات الاقتصادية في ذلك من خلال عملية الاجتهاد. ثالثاً، صوّر محمد باقر الصدر بناء مذهب الإقتصاد الإسلامي كصورة البناء الذي يتكوّن من قاعدة صلبة من الفهم الصحيح للإسلام، والدعائم التي تقوم عليها المبادئ العامة في الإقتصاد، والمبنى الرئيسي هو القانون المدني والنظام المالي، وكذلك سقف البناء حيث طابع واقعي والأخلاقي الذان يحميان المبنى.

الكلمات المفتاحية: المذهب الإقتصادي، العلوم الاقتصادية، تحليل الخطاب النقدي، منهجية الاجتهاد.

DAFTAR ISI

Lembar Sampul Depan	i
Lembar Sampul Dalam	ii
Lembar Sampul Dalam II	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	xii
Summary	xv
Summary in Arabic	xviii
Abstrak	xxi
Abstract.....	xxii
Abstract in Arabic	xxiii
Daftar Isi	xxiv
Daftar Tabel	xxviii
Daftar Gambar	xxix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	15
1.3 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	19
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Jejak Sejarah Tumbuh dan Berkembangnya Pemikiran Ekonomi Islam	21
2.2 Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer	28
2.3 Ragam Pendekatan Kajian Ekonomi Islam	32
2.4 Pemikiran 4 Ahli Ekonomi Islam Kontemporer	35
2.4.1 Yusuf Qaradhawi	37
2.4.2 Muhammad Abdul Mannan	40
2.4.3 Muhammad Nejatullah Siddiqi	45
2.4.4 Syed Nawab Haydar Naqvi	49
2.5 Perbandingan Pemikiran 4 Ahli Ekonomi Islam Kontemporer	52
2.6 Kajian Terdahulu	59
2.7 Keaslian dan Kekhususan Penelitian	65

BAB III	KERANGKA TEORITIS (THEORITICAL FRAME WORK)	
3.1	Makna Wacana (Discourse)	67
3.2	Analisis Wacana (Discourse Analysis)	72
3.3	Tiga Paradigma Analisis Wacana	74
3.4	Kerangka Teori	76
BAB IV	METODE PENELITIAN	
4.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	80
4.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	81
4.3	Teknik Analisis Data	82
BAB V	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	SKETSA BIOGRAFI MUHAMMAD BAQIR AS-SHADR	
5.1.1	Latar Belakang Keluarga dan Masa Kecil	88
5.1.2	Riwayat Pendidikan	91
5.1.3	Karir Akademis	94
5.1.4	Situasi Sosial Politik Ekonomi Irak dan Akhir Hidup Ash-Shadr	102
5.2	EKONOMI ISLAM DALAM PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR: MADZHAB (SCHOOL), BUKAN ILMU	
5.2.1	Iqtishaduna: Nafas Baru Khazanah Intelektual Islam	108
5.2.2	Ekonomi dan Iqtishad	111
5.2.3	Makna Iqtishad	113
5.2.4	Ghumud dalam Istilah Ekonomi	117
5.2.5	Izdiwaj dalam Istilah Ekonomi	119
5.2.6	Pengertian Madzhab Ekonomi dan Ilmu Ekonomi	119
5.2.7	Tafa'ul antara Madzhab Ekonomi dan Ilmu Ekonomi	122
5.2.8	Ekonomi Islam adalah Madzhab.....	126
5.2.9	Keadilan adalah Fikrah dari Madzhab Ekonomi Islam	129
5.2.10	Kedudukan Al-Qanun Al-Madani	133
5.2.11	Kedudukan An- An-Nizham Al-Maali	135
5.3	PROSES PENEMUAN MADZHAB EKONOMI ISLAM	
5.3.1	Proses Penemuan dan Proses Penciptaan ..	136
5.3.2	Perbedaan Paradigma Ekonomi Islam dan	138

Ekonomi Kapitalis dan Sosialis	
5.3.3 Perbedaan Posisi Cendekiawan Ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis dan Sosialis ..	140
5.3.4 Bahan Baku Madzhab Ekonomi Islam.....	143
5.3.5 Konsep Kawasan Kosong (Mantiqah Al-Faragh).....	144
5.3.6 Konsep Ijtihad	149
5.3.7 Proses Ijtihad dan Persoalan Subyektivitas	151
5.4 TAHAPAN LANGKAH ASH-SHADR DALAM PROSES PENEMUAN MADZHAB EKONOMI ISLAM	
5.4.1 Menggali Teks-Teks	154
5.4.2 Melakukan Ijtihad	156
5.4.3 Menelusuri Penerapan Ekonomi di Masa Pemerintahan Rasulullah SAW di Madinah	156
5.4.4 Mengkaji Hubungan antara Madzhab Ekonomi dan Al- Qanun Al-Madani	158
5.4.5 Mengkaji Hubungan antara Madzhab Ekonomi dan An-Nizham Al-Mali	160
5.4.6 Melakukan Sintesa terhadap Hukum-Hukum	161
5.5 Kritik terhadap Metodologi Ash-Shadr dalam Proses Penemuan Madzhab Ekonomi Islam	164
5.6 Pendapat Peneliti	165
5.7 KONSEP BANGUNAN MADZHAB EKONOMI ISLAM	173
5.7.1 Komponen Fondasi	174
5.7.1.1 Ideologi Islam	175
5.7.1.2 Ekonomi Bagian dari Ideologi Islam	178
5.7.1.3 Keterkaitan Ekonomi dengan Aspek-Aspek Lainnya dalam Islam	182
5.7.1.4 Peran Agama	186
5.8 Komponen Tiang Bangunan	188
5.8.1 Prinsip Kepemilikan Beragam	189
5.8.2 Prinsip Kebebasan Ekomi Yang Terbatas	191
5.8.3 Prinsip Keadilan Sosial	196
5.9 Atap Bangunan	198
5.9.1 Karakter Realistis	198
5.9.2 Karakter Moralitas	199
5.10 Prasyarat Menjadi Madzhab Ekonomi yang	201

	Mendunia	
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan	203
6.2	Implikasi Penelitian	207
6.2.1	Implikasi Teoritik	207
6.2.2	Implikasi Praktis	209
6.3	Keterbatasan Studi	211
DAFTAR PUSTAKA		213

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	List of Books Muhammad Baqir Ash-Shadr	93
Tabel 3.2	List of Articles Muhammad Baqir Ash-Shadr	95
Tabel 3.3	Perbedaan Madzhab Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Apakah Ekonomi Islam itu ?	3
Gambar 1.2	Strukturisasi Kitab Iqtishaduna	17
Gambar 1.3	Strukturisasi Bagian Ketiga Kitab Iqtishaduna ...	18
Gambar 2.1	Perbandingan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer	58
Gambar 3.1	Theoritical Framework	79
Gambar 4.1	Proses Analisis Data	87
Gambar 4.2	Gambaran Proses Penelitian	88
Gambar 5.1	Pandangan Ash-Shadr Terhadap Istilah Ekonomi	126
Gambar5.2	Proses Penemuan Madzhab Ekonomi Islam	142
Gambar5.3	Proses Penciptaan Madzhab Ekonomi Kapitalis/Sosialis	142
Gambar5.4	Metodologi Dan Proses Penemuan Madzhab Ekonomi Islam	163
Gambar 5.5	Bangunan Islam	182
Gambar 5.6	Bangunan Madzhab Ekonomi Islam	201
Gambar6.1	Implikasi Praktis Penelitian	211